

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA ANAK DEMAM
DENGAN GANGGUAN PEMENUHAN KEBUTUHAN
NYAMAN DI RSUD SLEMAN**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan



**NUR ROHMAH RESTY PRATIWI
P07120115025**

**PRODI D-III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Laporan Karya Tulis Ilmiah

**“PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA ANAK DEMAM DENGAN
GANGGUAN PEMENUHAN KEBUTUHAN NYAMAN DI RSUD SLEMAN”**

Disusun Oleh :

NUR ROHMAH RESTY PRATIWI
P07120115025

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

.....12 Juli 2018.....

Menyetujui,

Pembimbing I,

Ns. Agus Sarwo P, S. Kep., M.H.Kes
NIP. 197007282002121002

Pembimbing II,

Eko Suryani, S.Pd., S.Kep., MA
NIP.196801011990032003



HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM MEMANDIRIKAN
KLIEN DEFISIT PERAWATAN DIRI: MANDI DAN BERHIAS

DIRSJ GRHASIA

Disusun Oleh :

EVIANA DWI HASTUTI

P07120115012

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 16 Juli 2018

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Ns. Sutejo, M.Kep., Sp.Kep.J

NIP. 198112092010121003

Anggota,

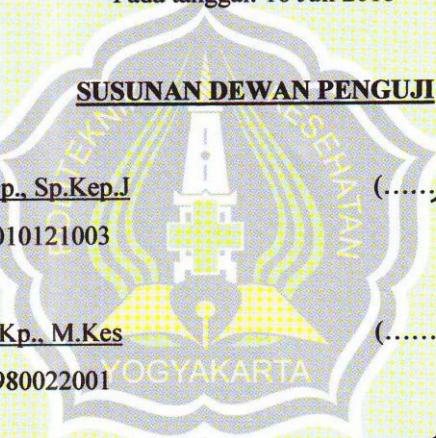
Sri Hendarsih, S.Kp., M.Kes

NIP. 195507271980022001

Anggota,

Sarka Ade Susana, SIP., S. Kep., MA

NIP. 196806011993031006



(.....)

(.....)

(.....)

Yogyakarta, 25 JULI 2018.

Ketua Jurusan Keperawatan,

BADAN PENGETAHUAN DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MANAJEMEN KELAYANAN

BONDAN PALESTIN, SKM, M.Kep, Sp.Kom

NIP. 19720716 199403 1 005

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Nur Rohmah Resty Pratiwi

NIM : P07120115025

Tanda Tangan :

Tanggal:.....

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rohmah Resty Pratiwi
NIM : P07120115025
Program Studi : D III
Jurusan : Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas Karya Tulisan Ilmiah saya yang berjudul :

Penerapan Kompres Hangat Pada Anak Demam Dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nyaman Di RSUD Sleman

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 25 Juli 2018

Yang menyatakan



(Nur Rohmat Resty P)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah (KTI/TA) ini. Penulis KTI/TA ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Joko Susilo, SKM, M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. dr. Joko Hastaryo, M.Kes., selaku Direktur RSUD Sleman Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian di RSUD Sleman
3. Bondan Palestin, Skm,M.Kep,Sp.Kom, selaku Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
4. Abdul Majid, S.Kep Ns, M.Kep, selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
5. Ns. Agus Sarwo P, S. Kep., M.H. Kes, selaku pembimbing satu yang membantu dalam pengarahan dan bimbingan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah
6. Eko Suryani, S.Pd., S.Kep., MA, selaku pembimbing dua yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar
7. Perawat di ruang Cendana RSUD Sleman yang telah membimbing, membantu serta mendukung peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah selama di ruangan
8. Marjana S.IP., MH dan M. Ngatini S.IP, selaku orang tua yang telah memberikan dukungan material, moral, serta doa yang selalu dipanjatkan hingga saat ini.
9. Nur Rosyid Iqbal Nawawi, selaku adik yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

10. Sahabat-sahabat yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta,.....
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KTI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	v
KATA PENGARTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRACT	xiii
INTISARI	xiv

BAB I PENDAHULUAN.....	1
-------------------------------	----------

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
-------------------------------------	----------

A. Demam	8
1. Pengertian.....	8
2. Etiologi	9
3. Patofisiologi	11
4. Klasifikasi.....	12
5. Manifestasi Klinis	13
6. Komplikasi	14
7. Penatalaksanaan	14
B. Asuhan Keperawatan Febris	18
1. Pengkajian Keperawatan	18
2. Diagnosa Keperawatan.....	20
3. Rencana Keperawatan	20
4. Implementasi Keperawatan	25
5. Evaluasi Keperawatan	25
6. Discharge Planning	25
C. Kompres Hangat.....	26
1. Pengertian.....	26
2. Manfaat dan Tujuan	26
3. Indikasi	27
4. Pelaksanaan Tindakan	27
5. SOP	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Desain Studi Kasus.....	31
B. Subyek Studi Kasus.....	31
C. Fokus Studi	31
D. Definisi Operasional Fokus Studi	32
E. Instrumen Studi Kasus	32
F. Prosedur Pengumpulan Data	33
G. Tempat dan Waktu studi Kasus.....	34
H. Analisa Data dan Penyajian Data	35
I. Etika Studi Kasus	35
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Studi Kasus	37
1. Gambaran Umum	37
2. Kasus Kelolaan.....	40
B. Pembahasan	71
C. Keterbatasan Studi Kasus.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Genogram An.C	43
Gambar 4.2 Genogram An. A	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana asuhan keperawatan pasien dengan demam.....	20
Tabel 4.1 Pemeriksaan Darah An. C	47
Tabel 4.2 Pemeriksaan Urin An. C	48
Tabel 4.3 Analisa Data An. C	49
Tabel 4.4 Rencana Keperawatan An. C	51
Tabel 4.5 Implementasi dan Evaluasi An. C.....	53
Tabel 4.6 Pemeriksaan Darah An. A.....	64
Tabel 4.7 Analisa Data An. A	65
Tabel 4.8 Rencana Keperawatan An. A	67
Tabel 4.9 Implementasi dan Evaluasi An. A.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal kegiatan
- Lampiran 2. Rencana Anggaran
- Lampiran 3. Lembar Pengkaian
- Lampiran 4. Lembar Observasi
- Lampiran 5. Lembar PSP
- Lampiran 6. Lembar Persetujuan

WARMER COMPRESS APPLICATION IN CHILDREN WITH INTERRUPTION OF COMPLETE NEEDS IN GENERAL HOSPITALS OF SLEMAN AREA

Nur Rohmah Resty P¹, Agus Sarwo P², Eko Suryani³
Departement Of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Tata Bumi Street No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
nurrohmah19xiu1@gmail.com

ABSTRACT

Background: Convenient need is a physiological need for comfort and safety related to the patient's body. In the case of children with a fever with discomfort compliance needs are applied to apply the compress. Provision of compress aims to lower the child's body temperature so that the basic human needs in this case the need for comfort is met. According to WHO the febrile mortality rate of 500-600 thousand worldwide. **Purpose:** The purpose of this study is to know the application of warm compresses in children with fever with discomfort compliance needs in the Cendana Room Sleman RSUD. **Method:** method applied is descriptive case study. The case study subjects were two clients with fever. **Results:** Fever is a state above normal body temperature as a result of an increase in the temperature control center in the hypothalamus, this increase in temperature can even lead to seizures and decreased consciousness. Warm compresses are done by using a warm water dampened washlap (30-32°C) then placed in the axilla for 10-15 minutes. Warm compresses are given before administration of antipyretics. The results of the case studies show a decrease in temperature in both clients due to the warm compresses in the axillary area. **Conclusions:** Warmer compress in both of childrens get same response. Thus it can be concluded that warm compresses are effective to lower body temperature.

Keywords: Comfort need, fever, warm compress.

-
1. Nursing Student of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 2. Nursing Lecture of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 3. Nursing Lecture of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA ANAK DEMAM DENGAN
GANGGUAN PEMENUHAN KEBUTUHAN NYAMAN DI RSUD
SLEMAN**

Nur Rohmah Resty P¹, Agus Sarwo P², Eko Suryani³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
nurohmah19xiu1@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Kebutuhan nyaman merupakan kebutuhan fisiologis mengenai kenyamanan dan keamanan terkait tubuh pasien. Pada kasus anak demam dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman ini diterapkan pemberian kompres. Pemberian kompres bertujuan untuk menurunkan suhu tubuh anak agar kebutuhan dasar manusia dalam hal ini kebutuhan nyaman terpenuhi. Menurut WHO angka kematian akibat demam sebanyak 500-600 ribu sedunia. **Tujuan:** Mengetahui penerapan kompres hangat pada anak demam dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman di Ruang Cendana RSUD Sleman. **Metode penelitian:** Metode yang diterapkan adalah deskriptif studi kasus. Subjek studi kasus adalah dua klien dengan demam. **Hasil:** Demam merupakan suatu keadaan suhu tubuh diatas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus, peningkatan suhu ini bahkan bisa mengakibatkan kejang dan penurunan kesadaran. Kompres hangat dilakukan dengan menggunakan washlap yang dibasahi air hangat (30-32°C) kemudian diletakkan di aksila selama 10-15 menit. Kompres hangat diberikan sebelum pemberian antipiretik. Hasil studi kasus menunjukkan adanya penurunan suhu pada kedua klien akibat pemberian kompres hangat pada daerah aksila. **Kesimpulan:** penerapan kompres hangat pada kedua klien memiliki respon yang sama. Keduanya sama-sama mengalami penurunan suhu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompres hangat efektif untuk menurunkan suhu tubuh serta dapat meredakan demam yang terjadi.

Kata kunci : Kebutuhan nyaman, demam, kompres hangat.

-
1. Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 2. Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 3. Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta